

## **Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-qur'an Anak TPA Di Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali**

**Yopi Putri Ramadani<sup>1</sup>, Ade Yulia Asdiana<sup>2</sup>, Pranowo Setiyaji<sup>3</sup>, Aldi Rahman<sup>4</sup>, Wahyu Santoso<sup>5</sup>, Ramadhan Muhamad Taufiq<sup>6</sup>, dan Khotimatul Khusna<sup>7\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sahid Surakarta

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Industri Universitas Sahid Surakarta

<sup>5</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Sahid Surakarta

<sup>3,6</sup>Program Studi Informatika Universitas Sahid Surakarta

<sup>7</sup>Program Studi Farmasi Universitas Sahid Surakarta

e-mail: khotimatul.usahid@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini dilatar belakangi oleh perkembangan zaman yang semakin pesat dan kebutuhan sumber daya manusia yang tangguh dan ulet serta mempunyai keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah. Pengurus TPA mengalami kesulitan dalam mengkondisikan anak-anak di Gorongan, Desa Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca dalam mempelajari Al-Qur'an bagi anak di Gorongan, Desa Donohudan. Peningkatan minat baca dan menghafal anak TPA ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Partisipasi dalam mendampingi anak-anak TPA berdasarkan modul pembelajaran dan pelaksanaan *outbond* merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan semangat anak-anak mempelajari Al-Qur'an. Anak-Anak peserta TPA antusias dalam mengikuti setiap kegiatan. Hal tersebut terlihat dari jumlah peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan hingga selesai. Orang tua dari peserta TPA juga sangat terbantu dan senang melihat anak - anaknya semangat dalam mengikuti semua kegiatan. Jadi, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Al-qur'an , Membaca, Menghafal, Minat Baca.

### **ABSTRACT**

*This activity is motivated by the increasingly rapid development of the times and the need for human resources who are tough and tenacious and have faith and devotion to God. TPA administrators have difficulty in conditioning children in Gorongan, Donohudan Village, Ngemplak District, Boyolali Regency in reading the Qur'an. The purpose of this activity is to increase reading interest in learning the Qur'an for children in Gorongan, Donohudan Village. Increasing interest in reading and memorizing TPA children is carried out in several stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the final stage. Participation in assisting TPA children based on learning modules and outbound implementation are activities carried out in an effort to increase children's enthusiasm for learning the Qur'an. The children*

*participating in the TPA were enthusiastic in participating in every activity. This can be seen from the number of participants who attended and followed the activity until it was finished. Parents of TPA participants were also very helpful and happy to see their children enthusiastic in participating in all activities. So, it can be concluded that this community service activity has been carried out well.*

*Keywords: Al-qur'an, Reading, Memorizing, Interest in Reading*

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Susanto, 2017:16) pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang diberikan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Membaca dan menghafal salah satu program pengembangan pendidikan anak usia dini adalah pengembangan nilai agama. Perkembangan nilai agama merupakan aspek yang penting untuk membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. (Fitria, 2016:778) menyatakan kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai agama anak pada usia dini. Perkembangan anak akan baik jika pada usia dini dibekali dengan pengetahuan agama yang baik.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam. Program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program terobosan yang digunakan oleh para pendidik mengacu pada enam lingkup perkembangan anak usia dini, salah satunya aspek moral dan agama. Mengajarkan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Hafal Al-Qur'an adalah pembelajaran anak usia dini yang merupakan bagian dari aspek nilai agama dan moral. Pembelajaran hafal Al-Qur'an

bertujuan untuk mengenalkan kitab suci agama islam sejak dini. Selain itu, hafal Al-Qur'an merupakan upaya untuk membiasakan anak beribadah dengan melestarikan Al-Qur'an.

Membaca dan Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini guna mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak, program menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan pada anak-anak saja tetapi pada remaja juga orang dewasa dan sederajatnya. menghafal Al-Qur'an, kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya (Aziz, 2017). Pada masa ini banyak lembaga-lembaga nonformal yang ikut serta dalam menyelenggarakan program menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini.

Menyikapi perkembangan zaman pada era normal yang semakin pesat, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang tangguh dan ulet serta mempunyai keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt. Dalam mempersiapkan hal itu maka sedini mungkin upaya pembentukan mental-mental yang tangguh perlu dipersiapkan melalui dunia pendidikan. (Mulyasa, 2016) menjelaskan anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan bagi kehidupan selanjutnya.

Perlu diperhatikan bahwa menghafal Al-Qur'an membutuhkan sebuah metode dan cara yang khusus diantara metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah memperhatikan kondisi tempat (Romdhoni, 2015). Tempat yang nyaman dan tenang akan berpengaruh terhadap daya hafalan seseorang.

Pengurus TPA mengalami kesulitan dalam mengkondisikan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya fasilitas ruang baca TPA. Maka dari itu, melihat kondisi saat ini perlu diadakan fasilitas ruang baca TPA dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat anak - anak untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an supaya anak-anak merubah pola pikir dalam kehidupannya sejak dini dengan membiasakan diri dengan mempelajari Al-Qur'an.

Artikel ini tidak pernah diterbitkan di tempat lain. Artikel ini merupakan hasil orisinil dari ide penulis sendiri, yang dibuat dari hasil PKM yang berawal dari keprihatinan terhadap anak-anak yang tidak kondusif menjalani proses belajar mempelajari Al-Qur'an di Gorongan, Desa Donohudan.

## **BAHAN DAN METODE PENGABDIAN**

Menurut Bodgan & Taylor dalam Hadi mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks (Hadi, 2016).

Menurut (Fajarini, 2017:17) menyatakan bahwa "Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang dipenuhi dengan upaya-upaya yang mengharuskan

bagi penghafalnya agar senantiasa konsisten". Menghafal Al-Qur'an berawal dari mencintai Al-Qur'an, karena menghafal Al-Qur'an tanpa mencintai akan kurang bermanfaat atau sia-sia saja, begitupun sebaliknya

TPA memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam anak. TPA telah mampu berperan baik dalam pendidikan karakter anak (Suyitno, 2018) dan membantu siswa-siswa SD dalam meningkatkan pemahaman agama mereka (Krisnawati Asrori & Sumiati., 2018)

Ahmadi dan Sholeh (dalam Eko Hariyanti & Marhumah., 2017:90) menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam mengajarkan anak usia dini menghafal Al-Qur'an. Metode dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini dilaksanakan :

1) Diskusi dan kualitatif dengan wawancara dengan ketua RT, pengurus Masjid, orang tua murid dan perwakilan masyarakat terkait minat baca dan menghafal Al-Qur'an anak TPA.

(Morrison, 2012:165) menyatakan bahwa observasi dirancang untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan refleksi yang bertujuan untuk meningkatkan dan memandu pengajaran dan untuk membantu memastikan semua anak belajar.

2) Menentukan pemetaan lokasi ruang membaca dan menghafal Al-Qur'an anak TPA yang ideal dan kondusif bersama mitra pengabdian.

Agar peserta didik dapat menghafal dengan mudah dan menyenangkan dibutuhkan teknik dan metode yang dapat memudahkan hal tersebut, sehingga tercapailah yang diinginkan (Ningsih, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan selama proses pengadaan membaca dan menghafal serta untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak TPA dalam mempelajari Al-Qur'an di Gorongan, Desa Donohudan. secara umum berjalan dengan baik dan lancar.

Di zaman sekarang ini justru diluaran sana banyak pemuda yang melakukan hal yang tidak bermanfaat (Luthfi Dhulkifli, 2020). Saat ini, banyak orang tua yang menginginkan putra-putri mereka mampu menjadi penghafal al-Qur'an di tengah era digital yang ada.

Cara Proses pengadaan membaca dan menghafal anak TPA ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

(Sayyid, 2013:268) menyatakan sebelum memulai hafalan hendaknya menyiapkan tempat yang kondusif, yang didalamnya tidak terdapat sesuatu yang dapat memalingkan perhatian dan konsentrasi anak.

Selama proses masing - masing tahapan, tim pengabdian terus melakukan pendampingan di lokasi untuk memonitoring sekaligus melakukan pengembangan agar setiap tahapan proses dapat berjalan dengan baik sesuai rencana tim pengabdian bersama mitra pengabdian. (Rahmat, 2017) mengemukakan pendidikan nonformal berdasarkan segi isi program menggunakan kurikulum yang berpusat pada kepentingan anak yang disusun atas dasar perbedaan kebutuhan belajar anak dan lebih mengutamakan keterampilan yang bernilai guna bagi kehidupan anak dan lingkungan.

Di bawah ini adalah hasil dari kegiatan PKM yang diperoleh: 1) meningkatnya semangat anak/murid dengan diadakannya membaca dan menghafal Al-Qur'an TPA; 2) bertambahnya minat baca dan menghafal

anak dalam mempelajari Al-Qur'an; 3) terkoordinirnya tempat penyimpanan Al-Qur'an yang rapih dan bersih di dalam ruangan TPA.

Tahapan yang telah dilakukan dari kegiatan PKM ini adalah:

### 1. Persiapan (Koordinasi)

Antusiasme para jamaah yang hadir pada koordinasi pertemuan cukup tinggi terhadap pengabdian yang tim lakukan dalam ruang TPA ini. Para tokoh agama dan tokoh masyarakat menyampaikan rasa terima kasih dan bimbingannya kepada tim pengabdian dalam mewujudkan pengadaan membaca dan menghafal Al-Qur'an TPA di Masjid Nurul Huda, karena pada satu tahun terakhir ini pengurus masjid memang sudah merencanakan terbangunnya fasilitas ruangan khusus anak - anak untuk mempelajari Al-Qur'an yang terorganisir, namun semua rencana itu hanyalah dalam wacana belaka. Berikut ini Gambar 1 adalah proses tahapan persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian.



**Gambar 1.** Koordinasi bersama Pengurus TPA

(sumber: dokumentasi pribadi)

### 2. Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan maka tim pengabdian bersama pengurus TPA siap untuk melakukan eksekusi tahapan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran telah mulai dilaksanakan pada 18 Juli 2022. Pada pertemuan pertama telah dilakukan

observasi terhadap kemampuan murid mengenai pengetahuan agama dan budaya yang nantinya akan dijadikan parameter untuk memberikan materi dan mengukur keberhasilan program. Pertemuan dilakukan seminggu 3 kali dengan menggunakan kurikulum dan modul pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. TPA Darul Huda telah memiliki silabus dan enam modul pembelajaran. Modul tersebut yaitu Dasar-dasar Agama, Zikir dan Doa, Salat, Tahsin dan Ilmu Tajwid, Hafalan Surat, serta modul Akidah - Akhlak dan *refresh* dengan menyanyikan yel - yel islami sehingga kaitannya dengan memotivasi untuk menghafal Al-Qur'an berarti keinginan yang kuat dari santri baik didorong oleh faktor luar maupun dalam diri sehingga timbul minat yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an. motivasi merupakan daya penggerak setiap individu untuk melakukan sesuatu (Emda, 2018). Dalam praktek pengajaran menggunakan lisan dan gerakan untuk mengajarkan akhlak dan praktek ibadah seperti salat. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan dengan *ice breaking* untuk variasi aktivitas sekaligus mendorong berkembangnya aspek motorik anak. Gambar 2 di bawah ini adalah proses tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh tim bersama pengurus TPA.



**Gambar 2.** Antusiasme anak-anak belajar Al-Qur'an di ruang TPA  
(sumber: dokumentasi pribadi)

### 3. Tahap Akhir (Finishing)

Penyelesaian tahap akhir ini tidak membutuhkan waktu lama, kegiatan nya *outbound* dengan melakukan beberapa *icebreaking* yaitu perahu kertas ( permainan 2 kelompok kardus berpindah ), Estafet karet gelang dengan sedotan ( karet gelang berpindah dengan sedotan), Tiup balon (permainannya dengan tiup balon sampai meletus). Hasil dari tahap akhir dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3.** foto *outbond* bersama anak - anak TPA  
(sumber: dokumentasi pribadi)



**Gambar 4.** foto pemberian *doorprize* bersama anak - anak TPA  
(sumber: dokumentasi pribadi)

Pada Gambar 4 di atas memperlihatkan bahwa pelaksanaan *outbond* telah selesai dan sudah dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan minat baca dalam mempelajari Al-Qur'an bagi anak di Gorongan, Desa Donohudan.



**Gambar 5.** foto bersama anak – anak dan Pengurus TPA

(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 5 menunjukkan bahwa hasil PKM ini berhasil terealisasi dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca anak dalam mempelajari Al-Qur'an bersama-sama.

Melalui *outbond* ini begitu memudahkan anak-anak belajar bersama dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an mereka dan memudahkan warga sekitar sekaligus orang tua murid untuk mengamanahkan anaknya belajar di ruangan TPA tersebut.

Hal ini juga didukung oleh pengabdian yang dilakukan oleh Supri, dkk [5] bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah, serta membantu peran guru-guru selaku pengajar di sekolah. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik (akhlakul karimah).

## KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian ini semangat anak-anak dalam meningkatkan

minat baca Al-Qur'an semakin meningkat dikarenakan sudah tersedianya ruang membaca dan menghafal Al-Qur'an anak TPA yang nyaman dan kondusif. Para orang tua murid pun sangat terbantu dan senang melihat anak - anaknya semangat dalam mempelajari Al-Qur'an melalui kegiatan dengan modul pembelajaran ( Dasar-dasar Agama, Zikir dan Doa, dan Shalat, Tahsin dan Ilmu Tajwid, Hafalan Surat, serta modul Aqidah - Akhlak dan *refresh* dengan menyanyikan yel - yel islami), dan ditutup dengan kegiatan *outbond* sehingga kaitannya dengan memotivasi untuk menghafal Al-Qur'an berarti keinginan yang kuat dari santri baik didorong oleh faktor luar maupun dalam diri sehingga timbul minat yang kuat untuk menghafal al-Qur'an. Hal ini juga didukung oleh pengabdian yang dilakukan oleh Supri, dkk bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah, serta membantu peran guru-guru selaku pengajar di sekolah. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa juga budi pekerti yang baik (akhlakul karimah). Setelah terlaksananya dengan baik PKM ini, kemudian penulis memberikan saran untuk dapat bersinergi kepada lingkungan terdekat dan harus peka terhadap masa depan anak-anak penerus bangsa untuk dapat

menyelesaikan masalah mereka yang bernuansa solusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, J. A. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 1–15.
- Eko Hariyanti, W., & Marhumah. (2017). Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education Association of Indonesian Islamic Kindergarten Teachers Education Study Program Method of Memorizing the Qur'an In Early Childhood Period (Case Studies in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam Yogyakarta. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 89–98.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Fajarini, A., Sutoyo, A., & Sugiharto, D. Y. P. (2017). Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 13–19.
- Fitria, N. B. (2016). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIZ AL QURAN PADA ANAK USIA DINI DI TK MUTIARA QURANI. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 778.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]. *Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Krisnawati, N. M., Asrori, & Sumiati, T. (2018). Efektivitas Taman Pendidiklan Al-Qur'an (TPQ) Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*.
- Luthfi Dhulkifli, M. (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 64.
- Morrison, G. S. (2012). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD). In *Jakarta : Indeks*. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa. (2016). Manajemen Paud. *Bandung : PT Remaja Rosdakarya*, 259.
- Rahmat, A. (2017). *Manajemen pendidikan nonformal* (1st ed.). Ponorogo : Wade Group.
- Romdhoni, A. (2015). Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(1), 1–18.
- Sayyid, S. A. (2013). *Balita pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyitno. (2018). Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter. *Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 16.